LAPORAN

EVALUASI ROADMAP PENELITIAN DAN PKM PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

TAHUN 2026



PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

2026

2026

EVALUASI ROADMAP

PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

BASIS EVALUASI
Dokumen Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi S1 Manajemen periode 2016–2025. Arah pembaruan disusun untuk periode 2026–2028 dengan mengadaptasi struktur evaluasi pada dokumen “2026_Eval Roadmap Penelitian dan PKM”.

Disusun untuk kepentingan evaluasi internal dan audit mutu program studi

LEMBAR PENGESAHAN

Dokumen Evaluasi Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya ini disusun sebagai hasil evaluasi terhadap Roadmap Penelitian dan PkM periode 2016–2025 serta sebagai dasar penguatan arah pengembangan penelitian dan PkM periode 2026–2028.

CATATAN VALIDITAS DATA

Evaluasi ini sepenuhnya menggunakan dua dokumen yang diberikan sebagai sumber. Dokumen roadmap S1 Manajemen memuat arah keilmuan, peta jalan dan kebijakan, tetapi tidak memuat daftar lengkap realisasi penelitian/PkM 2016–2025, publikasi 2025–2026, capaian HKI, pendanaan, atau bukti outcome mitra. Karena itu, dokumen ini tidak mengklaim capaian implementasi yang tidak tersedia pada sumber; bagian tersebut diberi status “belum dapat diverifikasi” dan dijadikan agenda pelengkapan bukti audit.

Surabaya, Agustus 2026

Mengetahui dan Mengesahkan,

Koordinator Program Studi S1 Manajemen

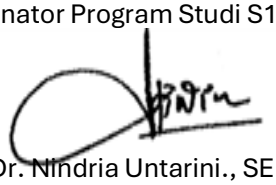

(Dr. Nindria Untarini., SE., M.Si)

RINGKASAN EKSEKUTIF

Evaluasi terhadap Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi S1 Manajemen periode 2016–2025 menunjukkan bahwa dokumen telah memiliki fondasi keilmuan yang relevan, terutama pada bidang pemasaran, manajemen sumber daya manusia (MSDM), manajemen keuangan, dan lintas minat. **Tujuan payung roadmap adalah peningkatan kemampuan manajerial dalam menghadapi perubahan global.** Arah tersebut konsisten dengan uraian perkembangan ilmu manajemen yang menekankan inovasi, jejaring global, lintas budaya, teknologi informasi, serta pendekatan interdisipliner.

Namun, dari perspektif audit mutu, roadmap lama masih lebih kuat sebagai dokumen arah kebijakan daripada sebagai instrumen kendali kinerja. Roadmap belum memuat pentahapan tahunan yang jelas, target kuantitatif, indikator kinerja, mekanisme pelacakan capaian per klaster, serta daftar realisasi yang cukup untuk menguji ketercapaian periode 2016–2025. Selain itu, bagian PkM belum disajikan sebagai peta jalan tematik tersendiri, melainkan terutama berupa misi, program, sumber daya, evaluasi, dan kelembagaan.

Terdapat pula dua isu administratif yang perlu segera dibenahi. Pertama, pada bagian peta jalan masih terdapat redaksi “calon dosen Program Studi Magister/Profesi”, padahal dokumen adalah Roadmap Program Studi S1 Manajemen. Kedua, bagian kebijakan keterlibatan mahasiswa menyebut pemanfaatan hasil kegiatan sebagai bahan “tesis”, yang untuk jenjang S1 seharusnya disesuaikan menjadi skripsi/tugas akhir atau bentuk karya akademik lain yang relevan.

KESIMPULAN EVALUATIF UTAMA

Roadmap 2016–2025 layak dipertahankan sebagai fondasi historis, tetapi perlu ditutup secara formal melalui evaluasi akhir periode dan dilanjutkan dengan roadmap baru 2026–2028 yang lebih terukur. Struktur baru sebaiknya mempertahankan empat klaster: Pemasaran; MSDM; Keuangan; dan Lintas Minat/Strategic Entrepreneurship & Organizational Change, dengan digitalisasi, sustainability, inovasi, jejaring, dan data analytics sebagai enabler lintas bidang. PkM perlu dibangun sebagai jalur hilirisasi yang terhubung langsung dengan klaster penelitian dan kebutuhan mitra.

Ikhtisar Temuan

Aspek	Status Evaluatif	Temuan Utama
Relevansi bidang ilmu	Baik	Tema pemasaran, MSDM, keuangan, kewirausahaan dan perubahan global relevan dengan body of knowledge manajemen.
Kejelasan struktur roadmap	Cukup	Empat klaster tampak pada gambar roadmap, tetapi hubungan fase, tahun, target dan keluaran belum terukur.
Keterbaruan tema	Perlu penguatan	Digital marketing sudah muncul, namun isu digital transformation, AI, sustainability/ESG, analytics dan resilience perlu diintegrasikan sebagai pembaruan.
Bukti ketercapaian 2016–2025	Belum dapat diverifikasi	Dokumen memuat contoh track record 2013–2015, bukan rekap realisasi keseluruhan periode roadmap.
Integrasi mahasiswa	Kuat pada kebijakan	Ada kewajiban minimal 2 mahasiswa pada setiap penelitian/PkM, tetapi data kepatuhan per kegiatan tidak tersedia dalam dokumen sumber.
Roadmap PkM	Perlu penguatan	Kebijakan PkM jelas, namun belum terdapat fishbone/peta jalan tematik, tahapan, target luaran, mitra binaan dan indikator outcome.
Monev dan KPI	Perlu penguatan	Prinsip evaluasi sudah ada, tetapi KPI periodik dan dashboard pemantauan belum dirumuskan.

A. DASAR, RUANG LINGKUP, DAN METODE EVALUASI

1. Dasar Dokumen

Evaluasi disusun dengan membandingkan substansi Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi S1 Manajemen periode 2016–2025 dengan struktur evaluasi pada dokumen Evaluasi Roadmap Penelitian dan PkM tahun 2026. Dokumen template digunakan sebagai acuan format analisis—ringkasan eksekutif, baseline, gap, prioritas, fishbone, implementasi, KPI, dan rekomendasi—sedangkan isi substantif tetap bersumber dari roadmap S1 Manajemen.

2. Prinsip Evaluasi

- Keterlacakan: setiap temuan harus dapat ditelusuri ke substansi dokumen roadmap atau secara eksplisit diberi label sebagai rekomendasi pembaruan.
- Kecukupan bukti: capaian implementasi hanya dinilai jika didukung data pada dokumen yang tersedia; jika tidak, statusnya “belum dapat diverifikasi”.
- Relevansi akademik: arah penelitian/PkM dinilai dari konsistensinya dengan body of knowledge manajemen dan tujuan program studi.
- Keterukuran: roadmap yang baik perlu memiliki tahapan, target, indikator, luaran, penanggung jawab, dan mekanisme monev.
- Integrasi tridharma: penelitian, PkM, pembelajaran, dan tugas akhir mahasiswa perlu berada dalam payung yang saling menguatkan.

3. Batasan Evaluasi

Dokumen sumber S1 Manajemen tidak menyediakan basis data penelitian/PkM per dosen untuk 2016–2025 maupun 2025–2026. Oleh karena itu, bagian baseline pada laporan ini adalah baseline dokumen dan arah keilmuan, bukan baseline kinerja aktual. Untuk audit ketercapaian, prodi tetap perlu melampirkan rekap penelitian, PkM, publikasi, HKI, pendanaan, keterlibatan mahasiswa, mitra, dan outcome per tahun.

B. EVALUASI ROADMAP PENELITIAN

1. Penguncian Arah Keilmuan dan Bidang Unggulan

Roadmap lama menempatkan “Peningkatan Kemampuan Manajerial Menghadapi Perubahan Global” sebagai sasaran payung. Dalam gambar peta jalan terdapat empat jalur utama, yaitu Keuangan, Pemasaran, MSDM, dan Lintas Minat. Jalur tersebut dibangun dari track record penelitian terdahulu dan tema yang direncanakan untuk dikembangkan.

Klaster Lama	Substansi Roadmap 2016–2025	Posisi yang Direkomendasikan 2026–2028
Pemasaran	Perilaku konsumen; relationship marketing; digital marketing; inovasi; value co-creation; aliansi strategis; global networking	Dipertahankan sebagai Strategic & Digital Marketing dengan penekanan pada hubungan pelanggan, inovasi, pasar digital, dan jejaring.
MSDM	MSDM strategik; budaya/spiritualitas; perubahan perilaku; diversitas; kepemimpinan; karier/kompensasi; kinerja	Dipertahankan sebagai Strategic HRM & Organizational Effectiveness, termasuk leadership, diversity, employee behavior, well-being dan performance.
Keuangan	Manajemen risiko; krisis/early warning; keuangan dan investasi global; corporate governance	Dipertahankan sebagai Financial Resilience, Investment & Governance; tema baru seperti digital finance/ESG dapat menjadi ekstensi, bukan pengganti identitas.
Lintas Minat	Financial, marketing and organizational change; business venturing; firm life cycle	Diperjelas menjadi Strategic Entrepreneurship, Business Venturing & Organizational Change

Klaster Lama	Substansi Roadmap 2016–2025	Posisi yang Direkomendasikan 2026–2028
		sebagai jembatan integrasi lintas konsentrasi.

TEMUAN STRUKTURAL
Manajemen operasional disebut sebagai bagian body of knowledge manajemen pada prolog, tetapi tidak dikembangkan sebagai jalur eksplisit pada peta jalan maupun uraian perkembangan bidang ilmu. Pada pembaruan roadmap, prodi perlu memutuskan secara formal apakah operasi akan menjadi klaster mandiri, sub-klaster lintas minat, atau enabler; keputusan tersebut harus mengikuti kepakaran dosen dan bukti rekam jejak aktual, bukan sekadar kelengkapan struktur.

2. Baseline Dokumen dan Rekam Jejak yang Tersedia

Dokumen roadmap memuat contoh rekam jejak sebelum atau pada awal periode roadmap, antara lain kajian prediksi krisis perbankan di Asia, corporate governance dan firm value, underpricing, brand awareness/perceived quality/brand association, transformational leadership dan innovative behavior, serta hubungan decentralization–external environment–organizational performance. Bukti tersebut cukup untuk menunjukkan asal-usul tema, tetapi belum cukup untuk menyimpulkan ketercapaian roadmap 2016–2025.

Bidang	Bukti/Agenda yang Tercantum	Interpretasi Evaluatif
Keuangan	Predicting Banking Crisis in Six Asian Countries (2013); Using Index for Predicting Banking Crisis in Asia (2014); IBCG Rating Modified and Its Impact to Firm Value (2013); Firm Characteristics, Underwriter Reputation, Auditor Reputation and Underpricing (2015)	Menunjukkan basis kuat pada risk, capital market dan governance.
Pemasaran	Brand awareness, perceived quality, brand association dan purchase intention/decision (2013–2014)	Menjadi pijakan bagi pengembangan relationship marketing, digital marketing, value co-creation dan global networking.
MSDM/Organisasi	Transformational leadership dan job satisfaction terhadap innovative behavior (2014); decentralization, external environment dan organizational performance (2013)	Menunjukkan dasar kajian leadership, organizational behavior dan performance.
Lintas minat	Business venturing/firm life cycle; financial, marketing and organizational change menuju global competition (rencana)	Masih lebih berupa agenda yang direncanakan daripada bukti seri penelitian pada dokumen sumber.

3. Evaluasi Baseline dan Gap Roadmap Penelitian

Gap	Diagnosis	Arah Perbaikan
Periode roadmap berakhir	Roadmap berlaku 2016–2025 dan kini telah selesai.	Tutup periode lama dengan evaluasi formal dan tetapkan roadmap baru 2026–2028/2030.
Baseline implementasi belum lengkap	Track record yang dicantumkan dominan 2013–2015; tidak ada rekap capaian 2016–2025.	Bangun database penelitian per dosen/tahun: judul, bidang, dana, mitra, mahasiswa, luaran, DOI/HKI, dan pemanfaatan.
Pentahapan belum terukur	Gambar menunjukkan “telah dilakukan” dan “akan dilaksanakan”, tetapi tidak ada fase tahunan.	Gunakan fase konsolidasi, implementasi, integrasi, dan dampak dengan target waktu jelas.
KPI belum eksplisit	Evaluasi menekankan publikasi/HKI/relevansi, namun tanpa target angka.	Tetapkan KPI tahunan dan indikator ketercapaian per klaster.

Gap	Diagnosis	Arah Perbaikan
Fragmentasi tema potensial	Lintas minat belum memiliki batas tema dan governance yang jelas.	Tetapkan payung lintas klaster dan lead/sub-lead berbasis kepakaran aktual.
Metodologi belum dikendalikan	Dokumen mendorong kualitatif, mixed methods, grounded theory, network analysis, case study, etnografi/netnografi, tetapi tidak ada target adopsi.	Dorong diversifikasi desain berdasarkan pertanyaan riset; rekam penggunaan metode untuk menghindari repetisi desain.
Integrasi tugas akhir belum termonitor	Kebijakan sudah meminta keterkaitan penelitian dengan tugas akhir mahasiswa.	Tetapkan proporsi minimal tugas akhir yang berada dalam payung roadmap dan rekam bukti keterkaitannya.
Hilirisasi belum terukur	Pemanfaatan hasil, HKI dan solusi masyarakat sudah menjadi kebijakan.	Tambahkan output model, modul, dashboard, policy/industry brief, HKI atau bukti adopsi.
Nomenklatur tidak konsisten	Terdapat redaksi “calon dosen Program Studi Magister/Profesi” pada bagian roadmap.	Revisi menjadi konteks Program Studi S1 Manajemen dan lakukan editorial review seluruh dokumen.

4. Bidang Unggulan dan Prioritas Riset 2026–2028

Prioritas berikut merupakan rekomendasi pembaruan yang diturunkan dari tema roadmap lama. Tema baru diposisikan sebagai ekstensi agar identitas keilmuan tetap konsisten, bukan sebagai klaim bahwa tema tersebut sudah menjadi capaian periode sebelumnya.

Bidang Unggulan	Anchor Roadmap Lama	Tahapan 2026–2028	Topik Prioritas
1. Strategic & Digital Marketing	relationship marketing; digital marketing; value co-creation; strategic alliance; global networking	2026: konsolidasi seri riset pelanggan/digital; 2027: integrasi capability–customer value–performance; 2028: comparative/market network	digital consumer behavior; social commerce; CRM; customer engagement; service/experience; responsible AI as extension
2. Strategic HRM & Organizational Effectiveness	MSDM strategik; budaya; spiritualitas; diversity; leadership; career/compensation; performance	2026: konsolidasi people & performance; 2027: digital/strategic HRM dan organizational change; 2028: high-performance & adaptive organization	leadership; engagement; well-being; diversity; people analytics; performance systems; future of work
3. Financial Resilience, Investment & Governance	risk; global finance/investment; early warning; corporate governance	2026: konsolidasi risk/governance; 2027: resilience & digital finance; 2028: ASEAN/emerging market comparison	financial resilience; risk; capital market; governance; fintech; sustainable/ESG finance as extension
4. Strategic Entrepreneurship & Organizational Change	business venturing; firm life cycle; financial-marketing-organizational change	2026: definisi payung lintas minat; 2027: MSME/business model & capability; 2028: scale-up, ecosystem, cross-border networks	entrepreneurial orientation; business model innovation; MSME; ecosystem; organizational agility; local/global networking

PAYUNG ROADMAP PENELITIAN 2026–2028

“Pengembangan Kapabilitas Manajerial yang Adaptif, Digital, Berkelanjutan, dan Berdaya Saing melalui Integrasi Pemasaran, SDM, Keuangan, Kewirausahaan, dan Perubahan Organisasi.” Rumusan ini menjaga kesinambungan sasaran lama—kemampuan manajerial menghadapi perubahan global—sekaligus memberi ruang bagi perkembangan isu kontemporer.

5. Fishbone Roadmap Penelitian

Fishbone berikut merupakan visualisasi evaluatif yang menghubungkan roadmap historis 2016–2025 dengan fase pembaruan 2026–2028. Empat tulang utama tetap mengikuti klaster yang tercantum pada dokumen lama; enabler lintas bidang memperkuat integrasi pada level program studi.

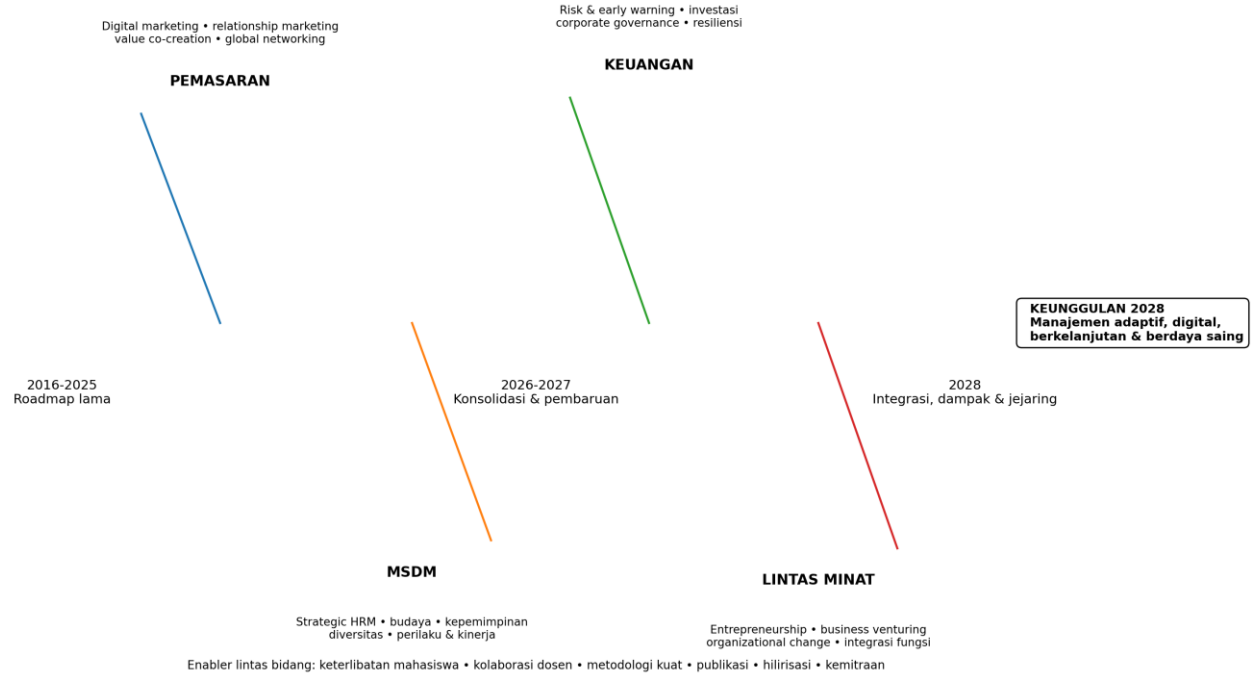

Gambar 1. Fishbone evaluatif roadmap penelitian S1 Manajemen 2016–2028.

6. Rencana Implementasi Roadmap Penelitian 2026–2028

Periode	Fokus	Kegiatan Inti	Output Minimum yang Direkomendasikan
Q3–Q4 2026	Penutupan dan konsolidasi	Inventarisasi seluruh penelitian 2016–2025; pemetaan kepakaran dosen; koreksi nomenklatur; penetapan empat bidang unggulan; penyusunan daftar topik tugas akhir prioritas.	Dokumen evaluasi final; database baseline; SK/berita acara penetapan roadmap baru.
2027	Implementasi & integrasi	Pelaksanaan penelitian payung; integrasi tugas akhir; kolaborasi lintas dosen; seminar hasil; pengembangan manuskrip dan luaran nonartikel.	Seri penelitian per klaster; luaran ilmiah; bukti integrasi mahasiswa; minimal satu output hilirisasi per program payung.
2028	Dampak & jejaring	Perluasan mitra; komparasi lintas daerah/negara bila relevan; penguatan joint publication; pengukuran pemanfaatan hasil.	Artikel kolaboratif; mitra eksternal; bukti adopsi/policy/industry brief; evaluasi akhir periode.

7. Indikator Kinerja dan Mekanisme Evaluasi Penelitian

Indikator	Target Rekomendatif 2026–2028
Kesesuaian roadmap	≥80% penelitian dosen berada pada empat bidang unggulan atau tema lintas bidang yang disetujui.
Keterlibatan mahasiswa	100% penelitian yang dikategorikan sebagai kegiatan prodi mematuhi kebijakan keterlibatan minimal 2 mahasiswa, sepanjang skema pendanaan memungkinkan dan ketentuan tidak bertentangan.

Indikator	Target Rekomendatif 2026–2028
Integrasi tugas akhir	Target awal ≥60% tugas akhir baru terhubung dengan bidang unggulan; dinaikkan setelah baseline aktual tersedia.
Luaran ilmiah	Setiap program riset payung memiliki target artikel/manuskrip yang terdokumentasi; kualitas outlet dinilai, bukan hanya jumlah.
Kolaborasi	Minimal 1 penelitian kolaboratif lintas dosen/klaster per tahun; kolaborasi eksternal dicatat terpisah.
Hilirisasi	Minimal 1 output nonartikel per tahun pada level prodi: HKI, model, modul, dashboard, policy/industry brief, atau bukti adopsi.
Monev	Review awal–tengah–akhir tahun dan rapat evaluasi roadmap minimal sekali setahun.

8. Rekomendasi Akhir Roadmap Penelitian

1. Tetapkan roadmap 2026–2028 melalui forum program studi dan berita acara resmi, setelah baseline aktual 2016–2025 diverifikasi.
2. Pertahankan empat klaster historis sebagai anchor, tetapi perjelas “Lintas Minat” agar tidak menjadi wadah tema yang terlalu luas.
3. Koreksi nomenklatur Magister/Profesi dan istilah “tesis” yang tidak sesuai dengan jenjang S1.
4. Bangun satu database terpusat yang menghubungkan penelitian, dosen, mahasiswa, pendanaan, luaran, DOI/HKI, mitra, dan bukti pemanfaatan.
5. Gunakan tugas akhir mahasiswa sebagai bagian dari seri penelitian payung, bukan sebagai topik yang berdiri sendiri.
6. Jadikan digitalisasi, sustainability, resilience, entrepreneurship, dan analytics sebagai enabler lintas klaster; penetapan tema spesifik harus mengikuti rekam jejak aktual.
7. Evaluasi roadmap setiap tahun dengan indikator kuantitatif dan kualitatif, serta gunakan hasil evaluasi untuk menghentikan, melanjutkan, atau memperluas program riset.

C. EVALUASI ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)

1. Basis Kebijakan dan Arah PkM

Dokumen roadmap S1 Manajemen telah menetapkan bahwa PkM harus memberi manfaat bagi masyarakat, mahasiswa dan sivitas akademika; berangkat dari permasalahan aktual; mendukung pendidikan dan penelitian interdisipliner; menerapkan hasil penelitian melalui inovasi atau teknologi tepat guna; dan dievaluasi secara berkelanjutan. KKN atau kegiatan setara diposisikan sebagai arena pembelajaran dan aktualisasi kompetensi mahasiswa.

Pada level program studi, kebijakan khusus mewajibkan setiap kegiatan penelitian dan PkM melibatkan minimal dua mahasiswa serta mengarahkan tema pada bidang ilmu manajemen, khususnya sumber daya manusia, pemasaran dan keuangan. Kebijakan ini merupakan kekuatan utama karena secara eksplisit menghubungkan PkM dengan pembelajaran dan kompetensi mahasiswa.

2. Evaluasi Dokumentasi Roadmap PkM: Kekuatan, Gap, dan Arah Perbaikan

Aspek	Status	Temuan	Arah Perbaikan
Relevansi tujuan	Baik	PkM diarahkan pada manfaat masyarakat, masalah aktual, pendidikan, dan tridharma.	Pertahankan sebagai prinsip inti.
Hilirisasi penelitian	Baik pada kebijakan	Dokumen menegaskan penerapan hasil penelitian melalui inovasi/TTG.	Buat mekanisme pelacakan penelitian mana yang dihilirkan ke PkM.
Keterlibatan mahasiswa	Kuat pada kebijakan	Minimal 2 mahasiswa diwajibkan.	Buat kolom wajib pada proposal, kontrak, laporan dan rekap prodi.
Peta jalan tematik	Belum memadai	Tidak ada fishbone/timeline PkM terpisah, klaster mitra, atau prioritas tahunan.	Bangun roadmap PkM 2026–2028 berbasis empat klaster penelitian dan kebutuhan mitra.
Mitra binaan	Belum terukur	Dokumen menyebut masyarakat luas, industri, pemerintah, swasta, tetapi tidak menetapkan continuity.	Tetapkan mitra/klaster binaan >1 siklus dan exit strategy.
Outcome	Belum terukur	Evaluasi masih berbasis manfaat dan kontribusi nyata secara umum.	Tetapkan indikator outcome: omzet, biaya, produktivitas, pelanggan, kompetensi, cash-flow, kualitas tata kelola, atau indikator relevan lain.
Luaran	Perlu penguatan	Ada orientasi inovasi/TTG, tetapi paket luaran per program tidak ditetapkan.	Setiap flagship: artikel/diseminasi + luaran inovasi + bukti perubahan mitra.
Monev	Baik secara prinsip	Dokumen meminta kajian terus menerus dan monitoring-evaluasi.	Tetapkan siklus awal–tengah–akhir serta monitoring 3–6 bulan bila relevan.
Nomenklatur akademik	Perlu koreksi	Bagian integrasi mahasiswa menggunakan istilah “tesis”.	Ganti menjadi skripsi/tugas akhir atau karya akademik sesuai jenjang S1.

3. Bidang Unggulan, Fokus, dan Topik PkM Prioritas 2026–2028

Karena roadmap lama tidak memuat klaster PkM terpisah, rekomendasi berikut diturunkan dari klaster penelitian dan prinsip PkM yang telah ditetapkan. Tujuannya adalah membuat PkM menjadi kanal hilirisasi yang dapat ditelusuri, bukan membuat tema baru yang terlepas dari keilmuan prodi.

Bidang PkM	Anchor Keilmuan	Tahapan	Contoh Topik
Digital Marketing & Market Access	pemasaran, hubungan pelanggan, digital marketing, jejaring	2026: asesmen dan digital presence; 2027: market access & customer engagement; 2028: replikasi/omnichannel	brand identity; konten; marketplace; CRM sederhana; customer feedback; jaringan pemasaran

Bidang PkM	Anchor Keilmuan	Tahapan	Contoh Topik
Human Capital & Organizational Capacity	MSDM strategik, budaya, leadership, kompetensi	2026: baseline kompetensi; 2027: SOP, leadership dan kinerja; 2028: digital governance/monitoring	pelatihan berbasis kebutuhan; SOP; KPI; team effectiveness; service quality; leadership
Financial Capability & Business Resilience	manajemen risiko, keuangan, governance	2026: pembukuan/cash-flow; 2027: costing, pricing, risk; 2028: akses pembiayaan & financial resilience	bookkeeping; cash-flow; pricing; risk register; financial health check; literasi pembiayaan
Entrepreneurship & Local Economic Development	business venturing, firm life cycle, lintas minat	2026: diagnosis model bisnis; 2027: product-market fit & scale-up; 2028: jejaring dan replikasi	business model; kewirausahaan pemuda/perempuan; UMKM; BUMDes/komunitas; business networking
Integrated Management Transformation	perubahan organisasi dan integrasi fungsi	2026: pilot lintas fungsi; 2027: satu flagship mitra binaan; 2028: impact measurement & replikasi	paket operasi–pemasaran–SDM–keuangan; dashboard; tata kelola; teknologi tepat guna sesuai kebutuhan

PAYUNG ROADMAP PkM 2026–2028

"Transformasi dan Pemberdayaan Mitra Berbasis Kapabilitas Manajerial yang Produktif, Digital, Inklusif, dan Berkelanjutan." PkM diarahkan dari kegiatan pelatihan satu kali menuju pendampingan berbasis baseline, intervensi, monitoring, dan outcome.

4. Flagship PkM dan Tahapan Implementasi

Sebagai implementasi lintas bidang, prodi direkomendasikan membangun satu flagship bersama yang dapat diberi nama kerja "S1 Management Community & MSME Transformation Program". Nama dapat disesuaikan melalui keputusan resmi prodi. Satu mitra atau klaster mitra menerima paket intervensi yang berbeda sesuai kebutuhan, sehingga kontribusi bidang pemasaran, SDM, keuangan dan lintas minat dapat dilihat secara nyata.

Tahap	Fokus Implementasi	Output Minimum yang Direkomendasikan
Q3–Q4 2026 – Baseline & desain	Pilih mitra binaan; asesmen kebutuhan; pemetaan masalah; tentukan indikator outcome; tetapkan mahasiswa dan tim dosen.	Baseline mitra; MoA/izin; logbook; rencana intervensi; indikator awal.
2027 – Integrasi & standardisasi	Implementasi paket intervensi; pendampingan >1 siklus; penyusunan SOP/modul/template; monitoring.	Bukti implementasi; luaran inovasi; perubahan kapasitas; dokumentasi mahasiswa.
2028 – Outcome, replikasi & exit	Ukur dampak; replikasi pada mitra lain; finalisasi model/produk/HKI; exit strategy dan serah terima.	Outcome terukur; model replikasi; artikel/diseminasi; BAST; laporan keberlanjutan.

5. Fishbone Roadmap PkM

Fishbone PkM berikut mengubah prinsip kebijakan yang bersifat umum menjadi jalur intervensi yang dapat dievaluasi. Semua jalur bermuara pada dampak mitra yang mandiri, produktif, adaptif, inklusif dan berkelanjutan.

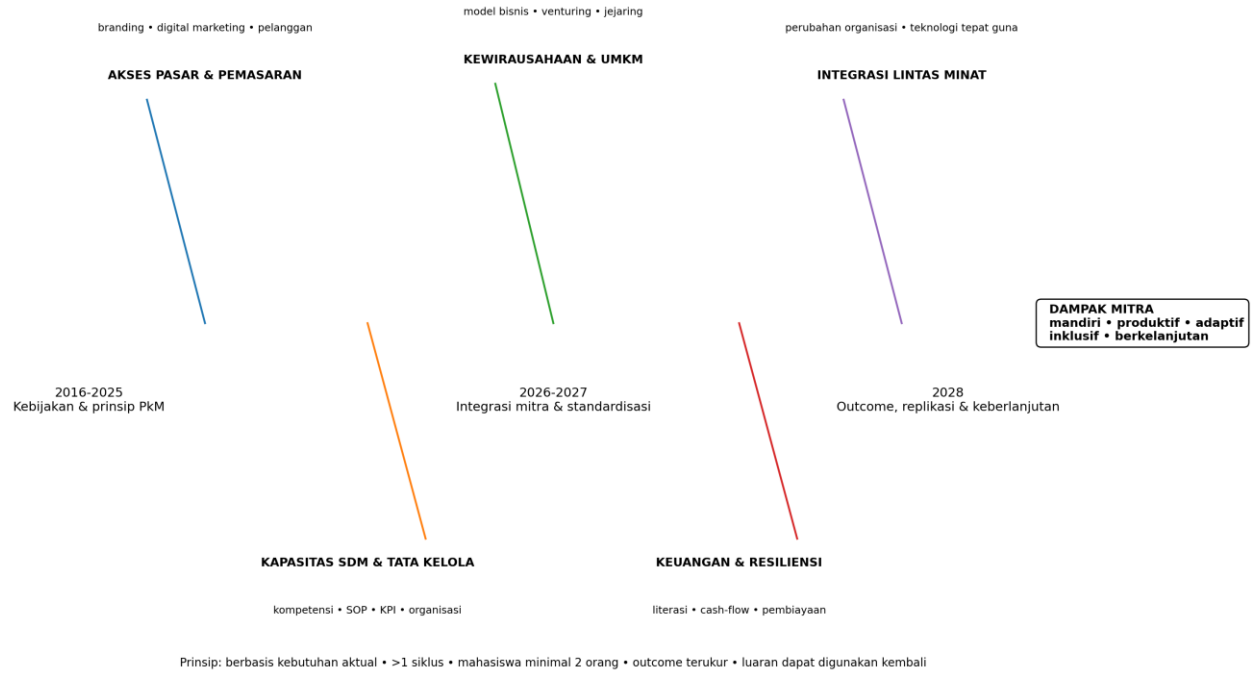

Gambar 2. Fishbone evaluatif roadmap PkM S1 Manajemen 2016–2028.

6. Indikator Kinerja dan Mekanisme Evaluasi PkM

Indikator	Target Rekomendatif 2026–2028
Kesesuaian roadmap	≥80% PkM prodi berada pada bidang unggulan atau flagship lintas bidang.
Keterlibatan mahasiswa	100% kegiatan memuat minimal 2 mahasiswa sesuai kebijakan roadmap lama dan ketentuan skema.
Mitra binaan	Minimal 2 klaster mitra dengan pendampingan lebih dari satu siklus selama periode 2026–2028.
Luaran ilmiah/diseminasi	Setiap flagship memiliki artikel/diseminasi yang terdokumentasi; status DOI/link/LoA dicatat.
Luaran inovasi	Minimal 1 SOP/modul/HKI/dashboard/produk/metode/template implementatif per flagship.
Outcome mitra	Setiap flagship mengukur minimal 2 indikator outcome yang relevan dengan masalah mitra.
Keberlanjutan	Monitoring pascaintervensi 3–6 bulan bila karakter program memungkinkan; terdapat exit strategy.
Dokumentasi	100% kegiatan memiliki proposal, kontrak/izin, tim mahasiswa, logbook, bukti implementasi, BAST/laporan, luaran dan hasil monev.

Mekanisme Evaluasi Tahunan

- Awal tahun: pemetaan tema, mitra, dosen, mahasiswa, baseline, target luaran, dan indikator outcome.
- Tengah tahun: review kemajuan, bukti implementasi, kendala mitra, kepatuhan keterlibatan mahasiswa, dan kebutuhan tindak lanjut.
- Akhir tahun: verifikasi luaran, outcome, keberlanjutan adopsi, dokumentasi, dan kesesuaian roadmap.
- Rapat roadmap: keputusan untuk melanjutkan, mereplikasi, menggabungkan, atau menghentikan program berdasarkan bukti.

7. Rekomendasi Strategis PkM

8. Pisahkan secara jelas dokumen “kebijakan PkM” dan “roadmap PkM”. Roadmap baru perlu memiliki tema, fase, target, KPI, mitra, luaran dan penanggung jawab.
9. Gunakan empat klaster keilmuan penelitian sebagai anchor PkM sehingga hilirisasi dapat ditelusuri dari riset ke manfaat masyarakat.
10. Pertahankan kewajiban minimal dua mahasiswa, tetapi dokumentasikan keterlibatan nyata mahasiswa pada asesmen, implementasi, monitoring dan evaluasi.
11. Prioritaskan mitra binaan dan outcome; pelatihan singkat diperlakukan sebagai tahap awal, bukan satu-satunya bentuk PkM.
12. Setiap program harus menghasilkan paket bukti audit yang seragam: proposal, izin/kontrak mitra, daftar tim dan mahasiswa, logbook, instrumen baseline, dokumentasi, BAST, luaran dan hasil monev.
13. Gunakan indikator perubahan yang sesuai konteks mitra dan hindari memaksakan indikator ekonomi jika tujuan program adalah sosial/organisasional.
14. Hubungkan hasil PkM kembali ke pembelajaran melalui kasus, modul, proyek mahasiswa, atau bahan tugas akhir sesuai etika dan aturan akademik.

Menerangkan bahwa formasi dan kebutuhan jabatan akademik dosen Universitas Negeri Surabaya pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Program Studi S1 Manajemen Tahun 2024-2028 adalah sebagai berikut :

	Bidang Ilmu Penugasan/Kepakaran (Kebutuhan Pengembangan Keilmuan)	Formasi Jabatan Akademik 2024-2028			
		Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar
Dra. Hj. Anik Lestari Andjarwati, M.M.	Consumer Behavior	0	0	1	1
Widyastuti, S.Si., M.Si.	Marketing Research	0	0	1	1
Nindria Untarini, S.E., M.Si	Digital Marketing	0	1	1	0
Monika Tiarawati, S.E., M.M.	Marketing Communication	0	1	1	0
Rosa Prafitri Juniarti, SE.,M.S.M.	Brand Communication	0	1	1	0
Tias Andarini Indarwati, S.E., M.M.	Marketing Innovation	0	1	1	0
Dr. Syaifurrizal Wijaya Putra, S.E., M.M	Green Marketing	1	1	1	0
Dwiarko Nugrohoseno, S.Psi., M.M.	Performance Management	0	1	1	0
Agus Frianto, S.T., S.E., M.M.	Human resource management information system	0	1	1	0
Drs. Ec. Budiono, M.Si.	Organisation Inovation	0	1	1	0
Nurul Indawati,SE., MM.	Entrepreneurial Behavior	0	1	1	0
Zainur Rahman, S.E., M.Sc.	Change Management	0	1	1	0
Khoirur Rozaq, S.E.Sy., M.M.	Organizational Learning	0	1	1	0
Dr. Riedel Paulus Jacobis, S.E., M.M	Strategic Leadership	1	1	0	0
Mohammad Husain, S.Pd., MM.	Talent Management	1	1	1	0
Dyandra Armita, SE., MM.	Leadership	1	1	0	0
Heri Cahyo Bagus Setiawan, S.PdI, M.SM.	Islamic Entrepreneurship	1	1	0	0
Yuyun Isbanah, S.E., M.SM.	Cash Management	0	1	1	0
Trias Madanika Kusumaningrum, S.E., S.Pd., M.M.	Corporate Governance	0	1	1	0
R.A. Sista Paramita, S.E., M.Si.	Investment Management	0	1	1	0
Nunik Dwi Kusumawati, SM., M.SM.	Corporate Financing	1	1	1	0
Rasyidi Faiz Akbar, S.E., M.M	Strategic Finance	1	1	1	0
Ina Uswatun Nihaya, SE., M.Sc.	Corporate Finance & Technology	1	1	1	0
	Jumlah Jabatan Akademik	8	21	20	2

Adapun Formasi Jabatan Akademik Terisi dan Tersedia saat ini (2024) adalah sebagai berikut :

Bidang Ilmu Penugasan/Kepakaran	Formasi Jabatan Akademik Terisi Saat Ini 2024					Jabatan 2024				
	Belum ada Jabatan Akademik	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar		Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar
Consumer Behavior	0	0	0	1	0		0	0	0	0
Marketing Research	0	0	0	1	0		0	0	0	0
Digital Marketing	0	0	1	0	0		0	0	0	0
Marketing Communication	0	0	1	0	0		0	0	0	0
Brand Communication	0	0	1	0	0		0	0	0	0
Marketing Innovation	0	0	1	0	0		0	0	0	0
Green Marketing	0	1	0	0	0		0	0	0	0
Performance Management	0	0	1	0	0		0	0	0	0
ıan resource management information sys	0	0	1	0	0		0	0	0	0
Organisation Inovation	0	0	1	0	0		0	0	0	0
Entrepreneurial Behavior	0	0	1	0	0		0	0	0	0
Change Management	0	0	1	0	0		0	0	0	0
Organizational Learning	0	0	1	0	0		0	0	0	0
Strategic Leadership	1	0	0	0	0		1	0	0	0
Talent Management	0	1	0	0	0		0	0	0	0
Leadership	1	0	0	0	0		1	0	0	0
Islamic Entrepreneurship	1	0	0	0	0		1	0	0	0
Cash Management	0	0	1	0	0		0	0	0	0
Corporate Governance	0	0	1	0	0		0	0	0	0
Investment Management	0	0	1	0	0		0	0	0	0
Corporate Financing	0	1	0	0	0		0	0	0	0
Strategic Finance	0	1	0	0	0		0	0	0	0
Corporate Finance & Technology	0	1	0	0	0		0	0	0	0
Jumlah Dosen Saat Ini	3	5	13	2	0	**Jumlah Tersedia**	3	0	0	0

D. INTEGRASI PENELITIAN–PkM–PEMBELAJARAN DAN TINDAK LANJUT AUDIT

1. Model Integrasi Tridharma

Roadmap lama sebenarnya telah memiliki arah integratif: penelitian dikaitkan dengan tugas akhir mahasiswa; penelitian diarahkan untuk pemanfaatan masyarakat; PkM menerapkan hasil penelitian; dan mahasiswa dilibatkan pada penelitian maupun PkM. Tantangan utama bukan pada ketiadaan kebijakan, melainkan pada kebutuhan sistem bukti yang memungkinkan auditor menelusuri hubungan tersebut dari dokumen perencanaan hingga outcome.

Komponen	Bukti Keterhubungan yang Diperlukan	Luaran Integrasi
Penelitian dosen	Tema sesuai klaster roadmap; proposal/kontrak; tim; data; luaran	Tema tugas akhir; publikasi; bahan ajar/case; model/alat
Tugas akhir mahasiswa	Topik diturunkan dari program riset payung; dosen pembimbing sebagai anchor	Dataset/objek/teori terhubung; potensi publikasi; kontribusi pada seri penelitian
PkM	Masalah mitra + hasil penelitian yang relevan	Intervensi; SOP/modul/TTG; outcome; artikel PkM
Pembelajaran	Bahan ajar berbasis hasil penelitian/PkM	Case study; project-based learning; topik tugas; update RPS

2. Matriks Bukti Audit yang Perlu Dilengkapi

Bukti Audit	Isi Minimum	Status Berdasarkan Dua File	Tindak Lanjut
Roadmap resmi 2016–2025	Dokumen yang telah disahkan	Tersedia dari file sumber	Lampirkan versi bertanda pengesahan bila ada
Evaluasi akhir periode	Laporan evaluasi 2026	Disusun dalam dokumen ini	Perlu disahkan dan dibahas dalam rapat prodi
Rekap penelitian 2016–2025	Judul, tahun, dosen, mahasiswa, bidang, dana, luaran, DOI/HKI	Belum tersedia pada sumber	Tarik dari SINTA/SIMLPPM/arsip prodi
Rekap PkM 2016–2025	Judul, tahun, tim, mahasiswa, mitra, bidang, luaran, outcome	Belum tersedia pada sumber	Tarik dari SINTA/SIMLPPM/arsip prodi
Keterlibatan mahasiswa	Nama/NIM minimal 2 per kegiatan	Kebijakan tersedia; bukti realisasi belum tersedia	Verifikasi proposal, kontrak, laporan dan luaran
Kesesuaian bidang	Pemetaan kegiatan ke 4 klaster	Belum tersedia sebagai rekap	Buat matriks Ya/Tidak dan alasan
Publikasi/HKI	DOI/link, status indeks, nomor HKI/paten	Belum tersedia sebagai rekap	Buat daftar terverifikasi per tahun
Mitra dan outcome PkM	Baseline, indikator, hasil, monitoring	Belum tersedia	Bangun dossier per mitra/program
Rapat evaluasi	Undangan, berita acara, notulen, daftar hadir, dokumentasi	Belum disediakan	Lengkapi setelah forum evaluasi
Roadmap baru 2026–2028	Dokumen, SK/berita acara, sosialisasi	Rekomendasi tersedia	Tetapkan secara resmi setelah validasi baseline

3. Rencana Tindak Lanjut Prioritas

No.	Waktu	Tindak Lanjut	PIC yang Direkomendasikan	Bukti
1	0–1 bulan	Bentuk tim kecil evaluasi; inventarisasi data 2016–2025; koreksi nomenklatur dan metadata	KPS + tim kurikulum/penelitian/PkM	Database awal dan dokumen koreksi

No.	Waktu	Tindak Lanjut	PIC yang Direkomendasikan	Bukti
		dokumen.		
2	1–2 bulan	Petakan setiap penelitian/PkM ke klaster; verifikasi mahasiswa, publikasi, HKI, mitra dan outcome.	Tim evaluasi + admin prodi	Matriks ketercapaian 2016–2025
3	2–3 bulan	Rapat evaluasi prodi; sahkan temuan, gap, KPI dan arah 2026–2028.	KPS + dosen prodi	Berita acara, notulen, daftar hadir, roadmap revisi
4	Semester berjalan	Selaraskan topik tugas akhir, hibah dosen, PkM, dan pembelajaran dengan roadmap baru.	KPS + koordinator bidang + dosen	Daftar tema prioritas dan program payung
5	Setiap semester/tahun	Monev capaian, dashboard luaran, review deviasi, dan tindak lanjut.	KPS + GPM/UPM/tim mutu	Laporan monev berkala dan bukti perbaikan

E. KESIMPULAN

Secara substantif, Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat S1 Manajemen 2016–2025 telah memberikan arah keilmuan yang cukup jelas dan masih relevan sebagai fondasi historis. Kekuatan utamanya terletak pada fokus pemasaran, MSDM, keuangan dan lintas minat; orientasi terhadap perubahan global; dorongan penelitian interdisipliner dan publikasi; integrasi hasil penelitian dengan masyarakat; serta kewajiban keterlibatan mahasiswa minimal dua orang dalam penelitian dan PkM.

Kelemahan utamanya adalah roadmap belum dirancang sebagai instrumen manajemen kinerja yang sepenuhnya terukur. Periode 2016–2025 tidak dilengkapi pada dokumen sumber dengan baseline dan realisasi tahunan, target numerik, indikator ketercapaian, peta mitra, seri penelitian, dashboard luaran, atau bukti outcome PkM. Dokumen PkM juga lebih dominan memuat kebijakan dibandingkan peta jalan. Karena itu, evaluasi audit yang valid harus membedakan dengan tegas antara kekuatan desain kebijakan dan ketercapaian implementasi yang belum dapat diverifikasi dari dua file yang tersedia.

Prioritas prodi pada 2026 adalah menutup roadmap lama secara formal, melengkapi database capaian 2016–2025, memperbaiki nomenklatur, menetapkan roadmap baru 2026–2028, serta membangun mekanisme monev tahunan. Dengan langkah tersebut, roadmap tidak hanya berfungsi sebagai dokumen arah akademik, tetapi juga sebagai instrumen yang dapat dibuktikan kepada auditor melalui keterlacakan antara tema, kegiatan, mahasiswa, luaran, mitra, dan dampak.

SUMBER DOKUMEN

- Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, 2016–2025.
- 2026_Eval Roadmap Penelitian dan PKM – Program Studi S2 Manajemen Universitas Negeri Surabaya (digunakan sebagai acuan struktur/template evaluasi).

CATATAN PENGGUNAAN

Bagian rekomendasi 2026–2028, KPI, flagship, tahapan, dan fishbone merupakan hasil evaluasi/pembaruan yang disusun dari substansi roadmap lama dan pola format template. Bagian tersebut harus divalidasi dalam rapat program studi sebelum ditetapkan sebagai kebijakan resmi.